

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di atas permukaan air serta di bawah permukaan tanah dan atau air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel (Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006).

Jalan raya adalah suatu lintasan yang bertujuan melewatkan lalu lintas dari suatu tempat ke tempat yang lain. Arti lintasan disini dapat diartikan sebagai tanah yang diperkeras atau jalan tanah tanpa perkerasan, sedangkan lalu lintas adalah semua benda dan makhluk hidup yang melewati jalan tersebut baik kendaraan bermotor, tidak bermotor, manusia, ataupun hewan.

Kerusakan pada jalan akan menimbulkan banyak kerugian yang dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung, karena sudah pasti akan menghambat laju dan kenyamanan pengguna jalan serta banyak menimbulkan korban akibat dari kerusakan jalan yang tidak segera ditangani oleh instansi yang berwenang.

Pada dasarnya perencanaan umur perkerasan jalan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lalu lintas yang ada, umumnya didesain dalam kurun waktu antara 10-20 tahun, yang artinya jalan diharapkan tidak akan mengalami kerusakan dalam 5 tahun pertama. Tetapi jika pada realita yang ada jalan sudah rusak sebelum 5 tahun pertama maka bisa dipastikan jalan akan mengalami masalah besar dikemudian hari (Hardiyatmo, 2007).

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 38 tahun 2004 tentang prasarana jalan, disebutkan bahwa jalan sebagai salah satu prasarana transportasi merupakan unsur penting dalam pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, dalam pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa. Wilayah Negara, dan fungsi masyarakat serta dalam memajukan kesejahteraan umum. Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui

pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk menetapkan pertahanan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Menurut Kementerian Pekerjaan Umum 2011 pemeliharaan jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang dibutuhkan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Khusus di ruas jalan Raya Tambakan, Kabupapen Subang, Propinsi Jawa Barat, masih banyak yang belum menyadari akan pentingnya kondisi dari permukaan jalan ini terbukti karena masih banyaknya jalan – jalan yang kondisinya rusak seperti adanya lubang – lubang, tambalan, keretakan pada permukaan jalan tersebut. Untuk itu perlu diadakan perbaikan yang dapat memperlancar perkembangan lalu lintas.

Metode yang digunakan adalah metode PCI (*Pavement Condition Index*) dan SDI (*Surface Distrees Index*). Alasan menggunakan metode PCI dan SDI adalah kedua metode tersebut merupakan metode yang digunakan untuk menentukan atau mengukur kondisi fungsional permukaan secara visual atau subyektif dan tidak membutuhkan tambahan alat seperti pada metode IRI (*International Roughness Index*).

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi perkerasan jalan pada ruas Jl. Raya Tambakan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menentukan metode pemeliharaan dan perbaikan pada ruas JL. Raya Tambakan

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengetahui kondisi jenis kerusakan jalan.
2. Bagaimana menentukan jenis Perbaikan dan pemeliharaan yang sesuai.

1.4. Manfaat Penelitian

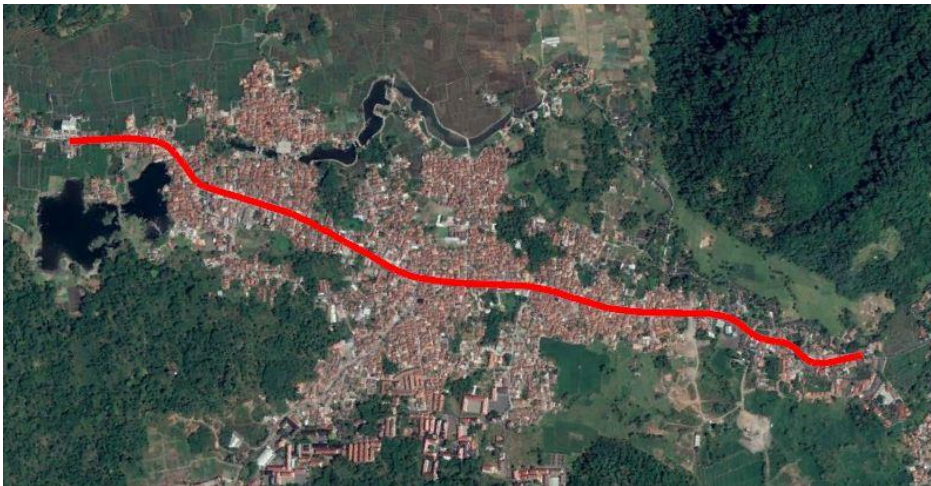
Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penelitian tentang kondisi perkerasan jalan pada ruas jalan Raya Tambakan.
2. Dapat digunakan sebagai pertimbangan dan masukan kepada pemerintah Kabupaten Subang dalam pemeliharaan jalan.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi penelitian serupa selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Studi kasus dilakukan pada ruas jalan Raya Tambakan, Kabupaten Subang



Sumber: Google Earth

Gambar 1. 1 Lokasi Survei

2. Peneliti hanya membahas kondisi kerusakan pada perkerasan jalan lentur (*flexibel pavement*) sebagai dasar penentuan jenis penanganan.
3. Kerusakan - kerusakan yang ditinjau adalah kerusakan Tambalan, lubang, Cekungan, Retak Memanjang, Retak Melintang, Retak Kulit Buaya, dan Pelepasan Butir, Bekas Roda.
4. Data-data yang digunakan didapat melalui survai visual.
5. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI) dan *Surface Distrees Index* (SDI)

1.6. Hipotesis

Dugaan awal kondisi perkerasan jalan diruas Jl Raya Tambakan menunjukkan kondisi kerusakan sedang sampai berat dan perlu segera dilakukan perbaikan.

1.7. Jadwal Penelitian

Tabel 1. 1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Penulisan BAB I s/d BAB III	■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Pengumpulan Data				■				■																
4	Seminar Judul								■	■															
5	Perbaikan Hasil Seminar Judul										■	■	■												
6	Analisa Data									■	■	■	■	■	■	■									
7	Penulisan BAB IV s/d BAB V										■	■	■	■	■	■									
8	Seminar Isi																■	■							
9	Perbaikan Seminar Isi																	■	■	■					
10	Sidang Akhir																			■	■				
11	Perbaikan Sidang Akhir																					■	■	■	

1.8. Sistematik Penulisan

Sistematika penyusunan Skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesa, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini membahas mengenai dasar teori, serta studi literatur yang berhubungan dengan kajian dalam topik penelitian ini.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian data dan metoda yang digunakan dalam penelitian ini serta analisis yang akan dilakukan terhadap data yang diperoleh serta batasan-batasan dan asumsi yang digunakan.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis yang dilakukan dalam tugas akhir ini. Bab ini berisikan pembahasan kinerja lalu lintas dan parkir badan jalan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyimpulkan seluruh penulisan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dihasilkan akan bersifat khusus (untuk suatu kasus tertentu) dan dapat pula bersifat umum (berlaku untuk seluruh kasus). Selain itu, pada bab ini akan disajikan pula saran-saran dari penulis.